

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI SEKOLAH TINGGI ILMU QUR'AN AMUNTAI

A. Gambaran Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai

1. Profil Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai¹

- a. Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai
- b. Alamat : Jl. Rakha Pakapuran, Panangkalaan, RT.III
- c. Kecamatan : Amuntai Utara
- d. Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nama Pimpinan : H. M. Saberan Afandi
- g. Telepon : 052762548
- h. Nomor Statistik : 143630811018
- i. Tahun Berdiri : 2000
- j. Kode Perguruan Tinggi : 213398
- k. Kode Pos : 71471
- l. Titik Koordinat : Lat : -2.24366
Long : 115.15245
- m. Akreditasi : C
- n. Berstatus : Aktif.

¹Data Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai dari Mualim Saidan selaku staf tata usaha & tenaga operator, pada 18 April 2021.

2. Sejarah Singkat

Berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai pada tahun 2008 adalah salah satu karya monumental dari hasil Musabaqah Tilawatil Qur'an XX tingkat provinsi Kalimantan Selatan di Amuntai. Ide dibangunnya kampus STIQ datang dari Drs. H. Suhailin Muchtar, Bupati Hulu Sungai Utara dengan mendapatkan dukungan penuh oleh Ketua DPRD Hulu Sungai Utara, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kalimantan Selatan dan juga mendapat respon positif dari berbagai kalangan.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, dibukalah Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai secara resmi oleh Bupati Hulu Sungai Utara dan disaksikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, Ketua DPRD Hulu Sungai Utara dan Pimpinan Yayasan Pondok Pasantren Rakha Amuntai pada tanggal 2 Oktober 2000, dengan kuliah perdana dilakukan oleh Prof. DR. Said Aqil Assegaf Al Munawwar, M.A, Maha Guru dari Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) Jakarta.

Dan selanjutnya, dibangunlah kampus Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai oleh pemerintah daerah Hulu Sungai Utara, yang berlokasi di desa Pekapuran Kecamatan Amuntai Utara yang sekomplek dengan Pondok Pasantren Rakha Amuntai.

Keberadaan STIQ Amuntai ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah Hulu Sungai Utara, para ulama juga masyarakat karena

merupakan aset daerah yang terbesar bagi kepentingan dan kehidupan umat Islam.¹

3. Tujuan Pembangunan

Tujuan didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai yaitu untuk mencetak mahasiswa/i menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik yang bisa mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama Islam dengan berkonsentrasi pada Al-Qur'an dan ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya mahasiswa/i dapat mengembangkan mengembangkan kekhususan di bidang Al-Qur'an yang meliputi: Tilawah (seni baca Al-Qur'an), Tahfidz (hafalan), Qira'at Tujuh dan Rasam, Khittil Qur'an (menulis indah/kaligrafi), dan lain-lain.²

4. Visi, Misi dan Strategi

Visi, Misi dan Strategi STIQ³ adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi Islam terdepan dalam melakukan pengembangan ilmu tahfidz dan pemahaman Al-Qur'an sebagai dasar utama ajaran Islam.

¹Data Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai dari Muallim Saidan sebagai Staf Tata Usaha & Tenaga Operator, 18 April 2021.

²Data Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai dari Muallim Saidan sebagai Staf Tata Usaha & Tenaga Operator, 18 April 2021.

³Data Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai dari Muallim Saidan sebagai Staf Tata Usaha & Tenaga Operator, 18 April 2021.

b. Misi

Mengantarkan mahasiswa/i agar memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, berwawasan global dan Islami, keluruhan akhlak, keluasan ilmu dan profesional dalam bidang ilmu Al-Qur'an.

Memberikan pelayanan terhadap tahfidz dan pemahaman Al-Qura'an dalam mengembangkan ilmu Al-Qur'an, qira'at dan seni bahasa tulis Al-Qur'an melalui pengkajian dan penelitian ilmiah. Memberikan pelayanan terhadap penggalian ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu tentang Islam, teknologi dan kesenian. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian melalui pengkajian dan penelitian ilmiah. Memberikan ketauladanan kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.

Menyiapkan tenaga dosen dan tenaga pendukung yang profesional dengan kualifikasi sangat baik agar terlaksananya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sarjana ilmu Al-Qur'an kebanggaan umat Islam.

Menyiapkan sarana dan prasarana proses belajar dan mengajar dengan sistem dan strategi pembelajaran yang modern dan Islami. Mengembangkan kurikulum dengan pendekatan sistem dan memenuhi ilmu pengetahuan, sikap serta keterampilan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar tenaga kerja.

c. Strategi

Strategi yang dikembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai adalah dengan mengembangkan dan membangun strategi kampus berupa perilaku aktivitas akademika dalam melakukan perannya masing-masing yang didasari oleh kesadaran tinggi atas peran yang disandang dalam meraih cita-cita bersama. Kesadaran itu dibangun atas dasar pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi yang berkembang, yang menjadi cermin dalam wujud pemikiran, sikap dan tindakan dalam melakukan tugas sehari-hari.

5. Struktur Organisasi⁴

a. Unsur Pimpinan

- | | |
|---------------------|------------------------------|
| 1) Ketua | : Dr.H.M.Saberan Afandi, MA |
| 2) Ketua I | : Dr.H.Abd Hasib Salim, M.AP |
| 3) Ketua II | : Drs.H.Asyari H.A.Hasan |
| 4) Kabag Tata Usaha | : H. Alfianor, Lc. M.Pd.I |

b. Unsur Bendahara

- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| 1) Bendahara | : Drs.H.Taufiqurrahman, M.M.Pd |
| 2) Wakil Bendahara | : Ilham Asqalani, Lc.,MM |

c. Unsur Pelaksana Tekhnis

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1) Kepala Prodi. PBA | : Muh.Haris Zubaidillah,M.Pd.I |
| 2) Kepala Prodi. PGMI | : Husin, M.Pd |

⁴Mualim Khalidi, Staf Tata Usaha, Data Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai , 30 Mei 2021.

- 3) Kepala BPPM : Abdiansyah, S.Pd.I., MM
- 4) Kepala Pusat Pengembangan Bahasa : Zam Zam Rasyidi, M.Pd.
- 5) Kepala Pusat Penelitian Karya Ilmiah : H. Hasan, MA.Hum
- 6) Kepala Perpustakaan : Rahmita, S.Ag
- 7) Staf Tata Usaha & Staf Adm.Keuangan : H. Ahmad Khalidi, S.Pd.I.,MM
- 8) Sekretaris Jurusan : Dony Ahmad Ramadahni, M.Pd.I
- 9) Staf Tata Usaha : Nindra, S.Pd.I
- 10) Staf Tata Usaha & Tenaga Operator : Ahmad Saidan, S.Pd.I
- 11) Tenaga Operator : Ahlal Kamal, S.Pd.I
- 12) Tenaga Operator : Muhammad Hendri, S.Pd.
- 13) Staf Umum : Wahyudi
- 14) Staf Perpustakaan : Riduan, S.Pd.I
- 15) Staf Kebersihan & Pemeliharaan : Ahmad Rifani, S.Pd.I
- d. Unit Tahfidz
- 1) Ketua PPTQ & Koordinator Tahfidz Mahasiswa : Dra.Hj.Rafiqah, M.Pd.I
- 2) Koordinator Tahfidz Mahasiswa : Fakhrianor, S.Pd.I.,SQ

e. Biro Skripsi

1) Kepala Biro Skripsi : Keprodi PBA dan PGMI

2) Sekretaris Biro Skripsi : Ahlal Kamal, S.Pd.I

6. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar sangatlah membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Jumlah maupun kualitas dari sarana dan prasarana, sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan dan merupakan sesuatu yang sangat esensial dimiliki oleh perguruan tinggi mulai dari gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan serta fasilitas pendukung lainnya.

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai memiliki mahasiswa/i yang berdomisili dari luar daerah seperti dari Kalimantan Timur: Samarinda, Tenggarong, dan Balikpapan. Kalimantan Tengah: Palangka Raya, Puruk Cahu, Buntok, Tamiyang Layang, dan Muara Teweh. Kalimantan Selatan: Kota Amuntai, Banjarmasin, Banjar Baru, Kandangan, Barabai, Martapura, dan lain-lain sehingga sangat diperlukan asrama putra dan putri untuk tempat tinggal mahasiswa/i tersebut.

Sebagai perguruan tinggi swasta, STIQ Amuntai mempunyai tanah dan gedung perkuliahan yang permanen berlantai 2 di atas lahan seluas 1734 M² lengkap dengan sarana dan prasarana yang rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Bangunan		Kondisi		
		Jumlah	Luas (m ²)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Pimpinan	1	36	1	0	0
2.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	90	1	0	0
3.	Auditorium / Aula	1	270	1	0	0
4.	Ruang Dosen	2	36	2	0	0
5.	Ruang Perpustakaan	1	90	1	0	0
6.	Masjid / Mushalla	1	400	1	0	0
7.	Ruang Sidang	1	90	1	0	0
8.	Kamar Mandi / WC	11	3	11	0	0
9.	Asrama Putra	2	48	2	0	0
10.	Asrama Putri	8	48	8	0	0
11.	Ruang Kantin	1	30	1	0	0
12.	Ruang Administrasi	1	45	1	0	0
13.	Ruang Kuliah	8	90	8	0	0
14.	Ruang Laboratorium Micro Teaching	1	35	1	0	0

Sumber: Staf Tata Usaha

Keterangan: Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai mempunyai 14 jenis bangunan dengan jumlah sebanyak 40 bangunan dan semuanya dalam kondisi baik.

Tabel 3.2
Data Perpustakaan

No.	Deskripsi	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1.	Rak Buku Besi	6	0	0	6
2.	Rak Buku Kayu	8	0	0	8
3.	Meja Bundar untuk Baca	4	1	0	5
4.	Lemari Kaca	1	0	0	1
5.	Hostpot Wifi	1	0	0	1

Sumber: Staf Tata Usaha

Keterangan: Perpustakaan yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai mempunyai rak buku, meja untuk membaca, lemari, dan wifi dengan

kondisi satu meja untuk membaca rusak ringan sehingga total jumlah semua yang bisa digunakan sebanyak 21.

Tabel 3.3
Data Peralatan

No.	Jenis Peralatan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Jam Dinding	12	0	0	12
2.	Kursi Dosen / Pegawai	12	0	0	12
3.	Meja Dosen / Pegawai	12	0	0	12
4.	Layar (Screen)	10	0	0	10
5.	LCD Proyektor	3	0	4	7
6.	Papan Tulis (White Board)	12	0	0	12
7.	Kursi Mahasiswa	550	5	0	555
8.	Acces Point (Jaringan Internet)	1	0	0	1
9.	AC (Pendingin Ruang Kantor)	4	0	0	4
10.	AC (Pendingin Ruang Kuliah)	2	0	0	2

Sumber: Staf Tata Usaha

Keterangan: Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai mempunyai 10 jenis peralatan dengan kondisi rusak ringan pada kursi mahasiswa sebanyak 5 kursi dan jumlah semua jenis peralatan yang bisa dipakai sebanyak 627 peralatan.

B. Visi dan Misi Setiap Jurusan yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai

1. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Jurusan pendidikan bahasa arab merupakan jurusan pertama yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai dengan visi, misi dan tujuan⁵ sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi program studi terdepan dalam melahirkan sarjana pendidikan bahasa Arab, memiliki kompetensi tinggi, kreatif, renponsif, profesional dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan strategi dan sistem pembelajaran yang modern dan Islami.
- 2) Mengembangkan kurikulum dengan pendekatan sistem dan memenuhi ilmu pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sosial masyarakat.
- 3) Mengembangkan keilmuan bidang pendidikan bahasa Arab (PBA) melalui kegiatan penelitian.
- 4) Menjadikan bahasa Arab sebagai sebuah sarana utama untuk memahami ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tahfidz Al-Qur'an.
- 5) Mengembangkan kerjasama antar instansi untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang lebih maju.

⁵Dokumentasi Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai , 27 Mei 2021.

c. Tujuan

- 1) Membentuk sarjana pendidikan bahasa Arab yang mampu merencanakan, mengembangkan dan melaksanakannya secara profesional dan inovatif pada setiap jenjang pendidikan, kompetitif, berdaya guna dan berakhlak Qur'ani.
- 2) Melahirkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang terampil, menguasai pendekatan system, memiliki wawasan dan berdaya guna.
- 3) Mengembangkan keilmuan bidang Bahasa Arab melalui kegiatan-kegiatan ilmiah.
- 4) Mengembangkan keilmuan Al-Qur'an, tahfidz dan qira'at.

2. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai memiliki visi dan misi⁶ sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi program studi terdepan dalam melahirkan sarjana yang memiliki kompetensi tinggi, kreatif, profesional, berwawasan Qur'ani dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki kompetensi tinggi, kreatif, profesional, berwawasan Qur'ani dan berakhlak mulia.

⁶Dokumentasi Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 27 Mei 2021.

- 2) Mengembangkan teori-teori pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist serta penelitian dibidang pendidikan dan pembelajaran dalam ruang lingkup Madrasah Ibtidaiyah untuk menjadi landasan dasar dan pengembangan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bidang pendidikan dan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an.
- 4) Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki kesamaan visi dan misi dalam mengembangkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dan lembaga Al-Qur'an untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang lebih maju.

C. Data Dosen Pengajar dan Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai

1. Data Dosen Pengajar

Tabel 3.4
Dosen Sertifikasi

No.	Laki-Laki	Perempuan
1.	3	0

Sumber: Staf Tata Usaha

Tabel 3.5
Dosen Dengan Jabatan Fungsional

No.	Nama Jabatan Akademik	Laki-Laki	Perempuan
1.	Tidak Punya Jabatan	12	3
2.	Asisten Ahli	7	3
3.	Lektor	9	3

Sumber: Staf Tata Usaha

Tabel 3.6
Dosen Dengan Ikatan Kerja

No.	Nama Ikatan Kerja	Laki-Laki	Perempuan
1.	Dosen dengan Perjanjian Kerja	1	0
2.	Dosen Tetap	16	7
3.	Dosen Tidak Tetap	11	2

Sumber: Staf Tata Usaha

Tabel 3.7
Dosen Dengan Lama Mengabdikan

No.	Jumlah Dosen	Lama Mengabdikan
1.	1	0 Tahun
2.	2	3 Tahun
3.	2	4 Tahun
4.	7	5 Tahun
5.	5	16 Tahun
6.	6	7 Tahun
7.	1	8 Tahun
8.	1	9 Tahun
9.	2	10 Tahun
10.	1	13 Tahun
11.	1	14 Tahun
12.	1	17 Tahun
13.	2	19 Tahun
14.	2	20 Tahun
15.	1	21 Tahun

Sumber: Staf Tata Usaha

2. Data Mahasiswa/I

Jumlah mahasiswa/i yang terdaftar tahun 2020/2021 sebanyak 1.160 orang⁷ dengan rincian sebagai berikut:

- a. Laki-laki : 318 orang
- b. Perempuan : 842 orang

⁷Data Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai dari Muallim Saidan sebagai Staf Tata Usaha & Tenaga Operator, 18 April 2021.

D. Ciri Khas Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai

Kebudayaan yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan sudah menjadi ciri khas dari kampus STIQ adalah adanya dinding pembatas (hijab) ketika belajar di lokal antara laki-laki dengan perempuan, tidak dapat berkomunikasi dengan lawan jenis secara bebas kecuali penting, perempuan tidak dibenarkan berjalan di depan laki-laki karena pada hakikatnya perempuan adalah pengikut dan laki-laki adalah pemimpin, tidak boleh berduaan dengan yang bukan muhrim sekalipun darurat harus ada teman yang mengawasi. Kebudayaan ini sudah ada sejak dibangunnya perguruan tinggi dan ditegakkan oleh H. M. Saberan Afandi selaku ketua pimpinan, tujuannya agar mahasiswa/i bisa fokus dalam menuntut ilmu dan ilmu yang didapatkan lebih berkah karena lurusnya niat yang ditanamkan dari awal hingga akhir. Dan dengan adanya kebudayaan yang adadi STIQ ini, mahasiswa/i tidak membuang-buang waktu muda mereka dengan hal yang tidak berguna seperti pacaran, sebaiknya melakukan ta'aruf untuk kejenjang yang lebih serius.

Untuk memperkuat kebudayaan tersebut agar tidak hilang dari tahun ke tahun, ketua pimpinan dan semua dosen memperhatikan gerak-gerik mahasiswa/i di dalam ataupun sekitar kampus. Apabila ada yang melakukan hal yang tidak sesuai moral dan etika maka akan ditegur bahkan mendapatkan konsekuensi dikeluarkan dari kampus.⁸

⁸Mualim Abdi, Kepala BPPM, Wawancara Pribadi ,Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 25 Mei 2021.

E. Proses Belajar Mengajar Tilawah Al-Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai

Pelajaran tilawah Al-Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai sudah ada sejak awal dibangunnya perguruan tinggi yaitu pada tahun 2000 yang mana masi belum ada jadwal yang pasti untuk belajar tilawah tersebut. Ustadz Abdul adalah pengajar tilawah Al-Qur'an pertama di STIQ. Sekarang pada tahun 2021 tilawah Al-Qur'an sudah dijadikan mata kuliah khusus yang bernama naghah. Dosen pengajar mata kuliah naghah adalah Muallim Syaiful Bahri dan dijadwalkan pada hari jum'at siang untuk lokal A, jum'at sore untuk lokal B dan hari rabu sore untuk lokal C. Lokal A terdiri dari 16 mahasiswa dan 36 mahasiswi, lokal B ada 66 mahasiswi tanpa mahasiwa dan lokal C ada sebanyak 30 orang mahasiswa tanpa mahasiswi.

Adanya mata kuliah naghah dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa/i tentang lagu-lagu tilawah Al-Qur'an. Disamping belajar ilmu tajwid, qira'at dan tahfidz, mahasiswa/i juga dibenahi dengan ilmu tilawatil Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan indah.

Tujuan diadakannya pelajaran tilawah Al-Qur'an dalam mata kuliah naghah ini agar mahasiswa/i yang berkuliah di STIQ mempunyai bekal ilmu untuk digunakan nantinya dimasyarakat tempat tinggal masing-masing.

Sistem ujian mata kuliah naghah yaitu mahasiswa/i langsung mempraktekkan lagu tilawah Al-Qur'an yang terdiri dari lagu wajib dan lagu sunnah. Lagu wajib yaitu mahasiswa/i harus mempraktekkan lagu yang telah dipelajari sedangkan lagu sunnah yaitu mahasiswa/i mempraktekkan lagu sesuai

dengan apa yang telah ditentukan penguji atau bisa juga mahasiswa/i tersebut yang memilih lagu yang sudah diundi.⁹

Proses Belajar Mengajar Tilawah Al-Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai¹⁰ antara lain:

1. Pembukaan

Ketika memulai pembelajaran, dosen membuka dengan beberapa kalimat pembuka diantaranya berupa salam.

2. Doa pembuka

Doa pembuka dilantunkan sebelum pembelajaran tilawah dimulai agar proses belajar mengajar dimudahkan dan dilancarkan oleh Allah Swt.

3. Moraja'ah

Moraja'ah sangat penting dalam belajar tilawah, pelajaran tilawah yang diulang-ulang akan lebih mudah diingat. Dalam proses moraja'ah ini, dosen menyebutkan nama lagunya diiringi dengan melantunkan tilawah Al-Qur'an mulai dari basmallah sampai lagu terakhir yang dipelajari minggu lalu dan mahasiswa/i mendengarkan, selanjutnya dosen melantunkan satu lagu baru mahasiswa/i melantunkan setelah dosen selesai begitupun seterusnya, setelah itu dosen dan mahasiswa/i melantunkan tilawah bersama-sama.

4. Pembelajaran lagu baru beserta penjelasan

Dalam tahap belajar mengajar selanjutnya, apabila mahasiswa/i sudah menguasai lagu tilawah yang sudah dipelajari sebelumnya, maka dosen akan memberikan pembelajaran lagu baru beserta penjelasannya seperti suara

⁹Mualim Syaiful Bahri, Dosen Mata Kuliah Nagham, Wawancara Pribadi, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 07 April 2021.

¹⁰Observasi di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 07 April 2021.

kepala, suara perut dan penjelasan lain yang terkait dengan tilawah Al-Qur'an.

5. Praktek

Dalam belajar tilawah Al-Qur'an pasti lebih mengutamakan praktek dan itulah proses yang paling penting dalam belajar tilawah.

6. Penutupan

Dosen memberikan motivasi untuk tidak bosan atau minder belajar tilawah. Dan ditutup dengan mengucapkan salam.